



# SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 12 No. 2 Juni 2022

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



## PENGARUH SENI TARI TRADISIONAL SIMALUNGUN HAROAN BOLON TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI SANGGAR MARSIALOP ARI PEMATANG PURBA

Olyvia P N Damanik<sup>1</sup>, Rumiris Lumbangaol<sup>2</sup>, Anton Sitepu<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>  
Universitas Katolik Santo Thomas Medan<sup>1,2,3,4</sup>

Surel: [olyviadamanik@gmail.com](mailto:olyviadamanik@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to determine whether Simalungun Traditional Dance has an effect on Children's Character Education in the Marsialop Ari Purba Art Studio. The population of this study were all children aged 9-13 years at the Marsialop Ari Purba Art Studio. The sample used in this study was purposive sampling in this case the researcher used 35 children aged 9-13 years. In this study, the researcher used a quantitative survey type method where this type of research tested the results of the study using a hypothesis technique, and the hypothesis technique chosen was the t-test hypothesis. The results of this study indicate that the traditional Simalungun Tortor Haroan Bolon dance has an average tcount of 24,843 which is greater than ttable of 1,683 in the high category and character education has an average tcount of 24,843 which is greater than ttable of 1,683 in the high category.  $H_0$  accepted that there was a relationship between the traditional Simalungun Tortor Haroan Bolon dance and character education for children at the Marsialop Ari Purba art studio.

**Keywords:** Simalungun Tortor Haroan Bolon Traditional Dance, Character Education, Purposive Sampling.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Tarian Tradisional Simalungun berpengaruh terhadap Pendidikan Karakter Anak di Sanggar seni Marsialop Ari Purba. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak-anak usia 9-13 tahun di Sanggar Seni Marsialop Ari Purba. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dalam hal ini peneliti menggunakan 35 anak usia 9-13 tahun. Pada penelitian ini peneliti ini menggunakan metode kuantitatif jenis *survey* dimana jenis penelitian ini menguji hasil penelitian dengan menggunakan teknik hipotesis, dan teknik hipotesis yang dipilih adalah hipotesis uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon memiliki rata-rata  $t_{hitung}$  24,843 yang jumlahnya lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.683 dengan kategori tinggi dan pendidikan karakter memiliki rata-rata  $t_{hitung}$  24,843 yang jumlahnya lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.683 dengan kategori tinggi, maka  $H_0$  diterima yaitu adanya hubungan antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter pada anak di sanggar seni Marsialop Ari Pematang Purba.

**Kata Kunci:** Tarian Tradisional Simalungun Tortor Haroan Bolon, Pendidikan Karakter, *Purposive Sampling*.

Copyright (c) 2022 Olyvia P N Damanik<sup>1</sup>, Rumiris Lumbangaol<sup>2</sup>, Anton Sitepu<sup>3</sup>, Darinda Sofia Tanjung<sup>4</sup>

✉ Corresponding author :

Email : [olyviadamanik@gmail.com](mailto:olyviadamanik@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v12i2.35156>

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 10 Juni 2022, Accepted 25 Juni 2022, Published 28 Juni 2022

## PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara yang memiliki beragam-ragam golongan etnis, yang didalam bahasa sehari-hari dikenal dengan suku bangsa, hidup sebagai warga dari masyarakat yang luas. Setiap golongan etnis tersebut memiliki kebudayaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, mulai dari bahasa, kesenian, kultur, ras, adat-istiadat, agama dan kebiasaan-kebiasaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jika dikaji satu-persatu maka kekayaan Indonesia dalam bentuk tarian sangat layak untuk bertanding dengan dunia, namun sayangnya banyak dari masyarakat Indonesia sendiri kurang memperhatikan dan menganggap hal tersebut tidak penting, bisa dilihat dari beberapa kebudayaan Indonesia yang diakui kepemilikannya oleh negara luar.

Untuk menumbuhkan rasa cinta seseorang terhadap budaya yang dimilikinya itulah, pendidikan karakter harus disisipkan sedini mungkin pada setiap orang. Pendidikan karakter ini berpotensi untuk menjadi dasar pola pikir seorang individu. Pendidikan karakter ini berpotensi untuk menjadi dasar pola pikir seorang individu dalam menentukan langkah yang akan diambilnya pada masa depan. Pendidikan Karakter yang diancangkan oleh Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 menekankan lima aspek dalam pendidik kan karakter, diantaranya religius, nasionalis, kemandirian, gotong-royong dan integritas.

“Pendidikan memegang peranan sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, dimana sifatnya muntlak baik dalam lingkungan sekitar dan kehidupan Untuk Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai cara telah dilakukan dalam dunia pendidikan dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi”. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang

sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dari semua lapisan masyarakat, bukan hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua, maupun siswa sendiri ikut bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah pula. Nilai-nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa dan di identifikasi dari sumber-sumber agama, karena masyarakat Indonesia adalah masyarakat beragama, maka kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif., menggunakan populasi sebagai sampel tertentu dalam penelitian, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel bebas (independen) yang diberikan notasi huruf (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat (independen) yang diberikan notasi huruf (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak-anak rentang

usia 9-13 tahun di Sanggar Marsialop Ari yang berjumlah 35 anak dan pelatih. Untuk memperoleh data yang diperlukan diadakan angket kepada anak-anak sanggar seni yang ditetapkan sebagai sampel. Maka diperoleh (M) sebesar 67, *Mean ideal* (Mi sebesar 69,5 an Standart Deviasi ideal (SDi) 10,1. Setelah skor diperoleh maka kita dapat distribusikan ke frekuensi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh pembelajaran seni tari tradisional simalungun tortor haroan bolon di sanggar seni marsialop ari Purba Tahun Pembelajaran 2020/2021. Diberikan 50 soal angket Maka diperoleh (M) sebesar 67, *Mean ideal* (Mi sebesar 69,5 an Standart Deviasi ideal (SDi) 10,1. Setelah skor diperoleh maka kita dapat distribusikan ke frekuensi. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel pendidikan karakter dapat dilihat tabel di bawah ini:

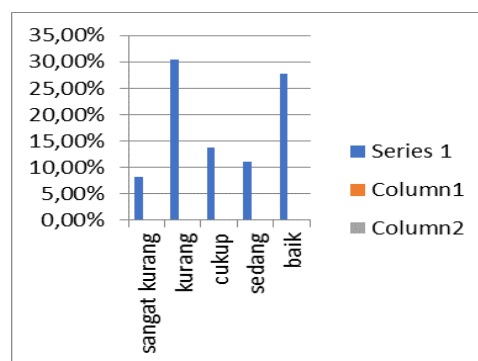
**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kategori Pendidikan Karakter**

No	Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	39-49	3	8,3%	Sangat Kurang
2	50-60	11	30,5%	Kurang
3	61-71	5	13,8%	Cukup
4	72-82	4	11,1%	Sedang
5	83-93	10	27,7%	Baik
6	94-100	2	5,5%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel frekuensi kategori pendidikan karakter bahwa kategori pendidikan karakter 38,8% berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Sedangkan sisanya yaitu 61,2 anak berada pada cukup, sedang, dan sangat baik. Sehingga dapat di simpulkan bahwa pendidikan karakter anak-

anak usia 9-13 tahun di Sanggar Seni Marsialop Ari Rest Area Pematang Purba, Kabupaten Simalungun sudah tinggi yaitu diatas 50% dari keseluruhan total 100% baik dalam segi religious, toleransi, disiplin, cinta tanah air dan tanggung jawab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan Karakter**



Pada tarian tradisional tortor haroan bolon diperoleh (M) sebesar 73,4 Mean ideal (Mi) sebesar 73,5 dan Standar Deviasi ideal (SDi) 8,8. Setelah skor diperoleh maka kita dapat distribusikan ke frekuensi. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel tarian tradisional tortor haroan bolon dapat dilihat tabel dibawah ini.

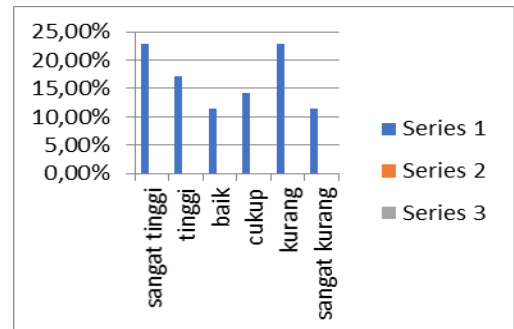
**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tarian Tradisional Simalungun Tortor Haroan Bolon**

No	Skor	Frekuensi	Presentase
1	47-56	8	22,8%
2	57-66	6	17,1%
3	67-76	4	11,4%
4	77-86	5	14,2%
5	87-96	8	22,8%
6	97-100	4	11,4%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi

kategori tarian tradisional tortor haroan bolom diatas dapat dilihat bahwa kategori pendidikan karakter 39,9% berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Sedangkan sisanya yaitu 60,1% anak berada pada cukup, sedang, baik, dan sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Tarian Tradisional Simalungun Tortor Haroan Bolon**



Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS pengujian normalitas yaitu:

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandartdiz ed Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	5,49769154
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,106
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Kemudian untuk melihat apakah pengaruh antara penidikan karakter dengan tarian tradisional simalugun tortor Haroan Bolon bersifat linier atau tidak, peneliti melakukan uji linieritas. Dengan menggunakan SPSS dapat diketahui nilai signifikansi. *Deviation from Linearity*,  $F_{hitung}$  sebesar 1,136. Nilai *sig. Deviation from Linearity* lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 1,689. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa bersifat Linier.

**Tabel 4. Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Squere	F	Sig.
Tarian tradisional * pendidikan karakter	Between Groups	(Combined)	9903,136	17	582,537	19,936	,000
		Linearity	9372,249	1	9372,249	320,741	,000
		Deviation from Linearity	530,887	16	33,180	1,136	,398
	Within Groups		496,750	17	29,221		
	Total		10399,886	34			

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran seni tari tradisional simalungun tortor haroan bolon terhadap pendidikan karakter anak di sanggar seni marsialop ari Purba, Tahun Pembelajaran 2020/2021. bahwa nilai thitung variabel bebas yaitu pendidikan karakter sebesar 24,867 dan ttabel sebesar 1,683. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diterima. Sementara nilai thitung pada variabel terikat yaitu tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon sebesar 22,867. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diterima yaitu terdapatnya hubungan yang signifikan antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter anak usia 9-13 tahun di Sanggar Seni Marsialop Ari Rest Area, Pematang Purba Kabupaten Simalungun.

#### SIMPULAN

Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah: Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada anak-anak usia 9-13 tahun pada bulan April 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Distribusi frekuensi antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter anak terdapat skor 61,2% yang sudah memenuhi syarat di atas 50% dari

100% skor maksimal yang diharapkan. Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yang berdistribusi normal. Uji linieritas antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter anak diperoleh nilai sig. Deviation from Linearity lebih kecil dari Ftabel sebesar 1,689 yang bersifat linier. Dari hasil uji kolerasi antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter diperoleh hasil koefisien kolerasi ( $r_{xy}$ ) tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon atau  $r_{hitung} = 0,950$  dengan taraf signifikansi 0,000 sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,334$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Dari hasil uji hipotesis antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon dengan pendidikan karakter anak diperoleh nilai thitung tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon sebesar 24,843 dan ttabel sebesar 1,683. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diterima. Sementara nilai thitung pada variabel pendidikan karakter anak sebesar 24,843. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara tarian tradisional simalungun tortor haroan bolon

dengan pendidikan karakter anak usia 9-13 tahun di Sanggar Seni Marsialop Ari.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustono, B. dkk. 2015. *Sejarah Etnis Simalungun*. Hutarih Jaya.
- Anzelina, D., Sembiring, N., Tanjung, D. S., Katolik, U., & Thomas, S. 2021. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Spider Webbed pada Pembelajaran Tematik*. 3(4), 2108–2117.
- Aqib, Z. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Damanik, D. W. P. S. dkk. 2021. *Marharoan Bolon*. 18(2), 128–140.
- Damanik, E. L., & Medan, U. N. 2019. *Hiou, Sojadan Tolugbalanga: Narasi Foto Penampilan Elitis Pada Busana Tradisional Simalungun*. 21(1), 41–58.
- Gusmail, S., Nugra, P. D., & Airiansyah, F. 2019. *Peningkatan Kreativitas Pengelolaan Unsur-Unsur Gerak Tari Di Aceh Besar*. DESKOVI: Art and Design Journal, 2(1), 53.
- Karakt, M., Bangsa, E. R., Pack, P. D. F., Karakt, P., Karakt, P., & Ahamad, P. 2018. *Pendidikan Karakter Imam Gunawan Imam Gunawan*. Jurnal Pendidikan, 2, 3333. Kesuma,
- Koesoema A, D. 2018. *Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Lumbangaol, R. 2018. *Sosial Anak Sekolah Dasar*. Journal of Educational Review and Research, 1(2), 86–91.
- Mailani, E. 2015. *Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan*. ESJ (Elementary School Journal PGSD FIP Unimed), 1(1), 8–11.
- Mailani, E. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan Melalui Permainan Monopoli Pecahan*. Jurnal Handayani, 4(1), 1–14.
- Mailani, E., & Wulandari, E. 2019. *Pengembangan Buku Ajar Matematika Materi Penjumlahan Bilangan Desimal Dengan Pecahan Campuran Berbasis Pendekatan Scientific Di SDN 101771 Tembung T.A 2018/2019*. ESJ (Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed), 9(2), 94–103. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v9i2.14318>
- Naibaho, D. E., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. 2020. *Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Tanjung Bunga*. SEJ (School Education Journal Pgsd Fip Unimed), 10(4), 342–351.
- Nainggolan, M., Tanjung, D. S., & Simarmata, E. J. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(4), 2617–2625.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. 2020. *Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan*. ESJ (Elementary School Journal), 10(3), 175–184.
- Prastiawan, Inggit. Suharyanto, A. 2018. *Sejarah Tari*. Medan: Unimed Press.
- Pratiwi, N. K. S. P. 2019. *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(1), 83.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe*

- Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV*. ESJ (*Elementary School Journal*), 10(4), 216–224.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. 2020. *Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun*. SEJ (*School Education Journal Pgsd Fip Unimed*), 10(4), 314–322.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. 2019. *Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar*. *Jurnal Guru Kita*, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. 2021. *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 14(1), 28–37.
- Sitepu, A., Lumbangaol, R., & Silaban, P. J. 2020. *Pengaruh Pramuka Terhadap Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik SDN 106144*. 6(2), 456–461.
- Sriwilujeng, D. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Treny, H. 2020. *Fungsi Tari Tanggai Di Palembang*. *Getar*, 3(1), 64–77.
- Waruwu, W. A. K., Sari, S. M., & Jalaluddin. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila Pada Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0*. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (1), 84–95.
- Witarsa dan Ruhyana, R. 2018. *Pendidikan Karakter*. Yrama Widya.
- Yuliasuti, R. 2015. *Apresiasi Karya Seni Tari*. Pantja Simpati.